

**NASKAH PUBLIKASI (MANUCRIPT)**

**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP  
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA  
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEGIRI SAMARINDA**

**THE EFFECT OF BAY LEAF DECOCTION ON REDUCING BLOOD  
PRESSURE IN ELDERLY WITH HYPERTENSION IN THE WORKING  
AREA OF SEGIRI PUBLIC HELATH CENTER IN SAMARINDA**



**DISUSUN OLEH**

**INDRA AYU NUR KHOLIFAH**

**1911102411091**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2023**

**Naskah Publikasi (Manucript)**

**Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam terhadap Penurunan  
Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja  
PUSKESMAS Segiri Samarinda**

*The Effect of Bay Leaf Decoction on Reducing Blood Pressure in  
Elderly with Hypertension in the Working Area of Segiri Public Health  
Center in Samarinda*



**Disusun Oleh**

**Indra Ayu Nur Kholifah**

**1911102411091**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2023**

## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan persetujuan untuk publikasi dengan judul "Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda"

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



Ns. Ulfatul Muflihah, M.N.S  
NIDN. 1118039302

**Peneliti**



Indra Ayu Nur Kholifah  
NIM. 1911102411091

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Kuliah**



Ns. Milkhatun, M.Kep  
NIDN. 1121018501

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SALAM (*SYZYGIVM POLYANTHUM*)  
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA  
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEGIRI SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**INDRA AYU NUR KHOLIFAH  
1911102411091**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada Tanggal, 10 Januari 2023**

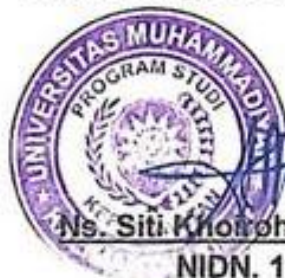
**Penguji I**

  
**Ns. Maridi Marsan Dirdjo, M.Kep**  
**NIDN. 1125037202**

**Penguji II**

  
**Ns. Ulfatul Muflihah, M.N.S**  
**NIDN. 1118039302**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



**Ns. Siti Khoirah Muflihatin, M.Kep**  
**NIDN. 1115017703**

**Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada  
lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda**

*The Effect of Bay Leaf Decoction on Reducing Blood Pressure in Elderly with Hypertension in  
the Working Area Of Segiri Public Health Center in Samarinda*

**Indra Ayu Nur Kholifah<sup>1\*</sup>, Ulfatul Muflihah<sup>2</sup>, Maridi Marsan Dirdjo<sup>2</sup>**

1. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

\*Email Korespondensi: [Indramayu070500@gmail.com](mailto:Indramayu070500@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar belakang:** Lanjut usia kerap terserang hipertensi yang diakibatkan oleh kekakuan pada arteri sehingga tekanan darah cenderung bertambah. Hipertensi yang tidak dikontrol menyebabkan komplikasi. Komplikasi dari hipertensi dapat dicegah dengan pengobatan komplementer seperti rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*). Rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan rebusan yang berbahan dasar air dan daun salam dimana daun salam memiliki kandungan flavonoid, mineral, tannin, saponin, dan minyak atsiri yang dipercayain untuk menurunkan tekanan darah.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan desain pre-eksperimental dengan melakukan pre-test dan post-test yang melibatkan hanya satu kelompok tanpa kelompok kontrol (one group pre-post design). Sampel 33 peneliti dapat diperoleh dengan menggunakan Digital Sphygmomanometer, lembar pengamatan. Uji dalam analisis bivariat adalah uji-T sampel berpasangan.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji paired sample T-Test sistolik, diastolik, dan MAP sebelum dan sesudah perlakuan didapatkan hasil p value = 0.000 < 0.05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda.

**Kesimpulan:** Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan mengimplementasikan bahwa terdapat pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda didalam dunia keperawatan.

**Kata kunci:** Daun Salam, Hipertensi, Lansia, Tekanan Darah

**Abstract**

**Background:** Elderly people often suffer from hypertension which is caused by stiffness in the arteries so that blood pressure tends to increase. Uncontrolled hypertension causes complications. Complications from hypertension can be prevented with complementary treatments such as decoction of bay leaves (*Syzygium polyanthum*). Bay leaf decoction (*Syzygium polyanthum*) is a decoction made from water and bay leaves, where bay leaves contain flavonoids, minerals, tannins, saponins and essential oils which are believed to lower blood pressure.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the effect of bay leaf decoction on reducing blood pressure in elderly people with hypertension in the work area of the Segiri Public Health Center in Samarinda.

**Method:** This study used quantitative research using a pre-experimental design by conducting a pre-test and post-test involving only one group without a control group (one group pre-post design). A sample of 33 researchers can be obtained using a Digital Sphygmomanometer, an observation sheet. The test in bivariate analysis is the paired sample T-test.

**Result:** Based on the results of the study using the paired sample T-test systolic, diastolic, and MAP before and after treatment, the results obtained were  $p$  value = 0.000 < 0.05 so that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, namely there was a significant effect between bay leaf decoction on reducing blood pressure in elderly patients hypertension in the work area of the Segiri Samarinda Health Center..

**Conclusion:** From the results of this study it is hoped that it can become a source of information and implement that there is an effect of bay leaf decoction on reducing blood pressure in elderly people with hypertension in the work area of the Segiri Public Health Center in Samarinda.

**Keywords:** Bay Leaves, Hypertension, Elderly, Blood Pressure

## PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular merupakan masalah kesehatan utama diseluruh dunia salah satu penyakit kardiovaskuler yaitu hipertensi yang sering diklaim sebagai The Silent Killer lantaran sering tanpa keluhan, sebagai akibatnya penderita tidak mengetahuinya bahwa dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui sesudah terjadi komplikasi (Indahsari, 2017). World Health Organization (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa hipertensi diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian atau 12,8% dari total kematian tahunan. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 diperkirakan bahwa 31,1% jiwa (1,39 miliar) diseluruh dunia menderita hipertensi. Di Indonesia prevalensi hipertensi terdiagnosis (2018) sebanyak (8,36%) dengan mayoritas terjadi pada usia 65-74 tahun sebanyak 23,31% dan pada usia 75 tahun keatas sebanyak 24,04%. Menurut Riset Kesehatan Dasar Kalimantan Timur (2018), prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter di Kalimantan Timur sebanyak 10,57% dengan presentasi tertinggi 13,77% di Mahakam Ulu, Balikpapan dengan presentasi 12,66% dan Samarinda 11,19%. Sesuai dengan pendataan yang dilakukan oleh petugas puskesmas segiri Samarinda didapatkan terdapat 551 lanjut usia yang menderita hipertensi.

Hipertensi yang tidak dikontrol menyebabkan komplikasi ke beberapa organ penting misalnya infark miokard, jantung koroner, gagal jantung kongesti (Hasnawati, 2021). Organisasi Kesehatan Dunia menekankan bahwa perlunya memperkuat sistem kesehatan khususnya pada manajemen berbasis resiko, pemberian layanan yang lebih baik dan pemantauan klinis yang kuat (Agudelo, Battaglioli et al., 2023). Selain mengkonsumsi obat Antihipertensi, komplikasi dari hipertensi dapat dicegah dengan pengobatan komplementer. Salah satu pengobatan komplementer yang dapat digunakan oleh pengidap hipertensi ialah mengkonsumsi rebusan daun salam. Di Indonesia sebagian orang lebih yakin untuk menggunakan obat herbal, karena dianggap bersifat alami dan obat herbal biasanya lebih murah serta terjangkau. Daun salam dapat dijadikan obat hipertensi dikarenakan memiliki mineral yang dapat memperlancar aliran darah (Tambunan et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Cholifah dan Indah Puspitasari (2022) didapatkan hasil penelitian adanya penurunan tekanan darah sistole antara kelompok intervensi setelah diberikan daun salam dengan nilai perbedaan rata-rata sebesar 7,22 mmHg dan  $p$  value 0,001 < 0,05. Pada penelitian Nurtanti dan Sulisyoningsih (2022) didapatkan data bahwa pemberian rebusan daun salam efektif untuk membantu penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 September 2022 di Puskesmas Segiri Samarinda di dapatkan data berupa 7 dari 10 responden menderita hipertensi dan 3 sisanya menderita Asma, Kolesterol dan Diabetes melitus. Diantara mereka mempercayai mengkonsumsi herbal seperti timun, rebusan seledri, rebusan daun salam dan bawang putih. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kepada petugas Puskesmas Segiri Samarinda mengatakan bahwa 70% dari lansia menderita Hipertensi dan Diabetes melitus. Beberapa lansia rutin mengkonsumsi obat-obatan. Namun, beberapa lagi dari lansia tidak mengkonsumsi obat dikarenakan minimnya informasi, tidak adanya dukungan keluarga, serta terbatasnya sarana transportasi lansia untuk ke fasilitas kesehatan terdekat. Puskesmas Segiri dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2021, Puskesmas Segiri memiliki jumlah penderita hipertensi pada lanjut usia terbanyak di Kota Samarinda. Seperti yang terdapat di lingkungan masyarakat peneliti banyak lansia pengidap hipertensi lebih meyakini pengobatan herbal dapat mempengaruhi terhadap penyusutan tekanan darah.

## METODE

Rancangan penelitian merupakan suatu hal yang penting pada penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil akhir penelitian (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan design Pre-Exsperimen dengan melakukan Pre-test dan Post-test yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol (One

Group Pre-Post Design). Nilai tekanan darah dilakukan sebelum dan setelah diberikan rebusan daun salam. Keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan membandingkan nilai Pre-test dan Post-test nilai pemberian rebusan daun salam. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan koreksi besar sampel untukantisipasi droup out tinggi 10% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 33 responden..

## HASIL

Pada bab ini dijabarkan hasil penelitian Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda. Variabel yang diteliti yaitu Rebusan Daun Salam Dan Tekanan Darah. Pengambilan data primer telah dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan November 2022 dengan sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 33 responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis karakteristik responden, analisis univariat dan analisis bivariat

### A. Analisis Univariat

#### 1) Karakteristik Responden

**Tabel. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)	Mean	Median	Std. Deviasi
<b>55-65</b>	13	39.4%			
<b>66-74</b>	20	60.6%	63	63	6,1
<b>Jumlah</b>	33	100%			

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda berjumlah 33 orang. Berdasarkan karakteristik usia paling tua yaitu 66-74 tahun (Elderly) sebanyak 20 orang (60.6%), usia 55-65 tahun (Young Old) sebanyak 13 orang (39.4%). Serta didapatkan bahwa usia rata-rata dari responden pada penelitian ini yaitu 63 tahun dan median ialah 63 tahun sedangkan standar deviasi yaitu 6,1.

**Tabel. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
<b>Laki-laki</b>	14	42.4%
<b>Perempuan</b>	19	57.6%
<b>Jumlah</b>	33	100%

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa responden di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan yakni sebesar 19 orang (57.6%) dan laki-laki berjumlah 14 orang (42.4%).

**Tabel. 3 Distribusi Penggunaan Obat Antihipertensi**

Terapi Farmakologi	Frekuensi	Presentasi (%)
<b>Amlodipine 5 mg</b>	14	42.4%
<b>Amlodipine 10 mg</b>	14	42.4%
<b>Captopril 25 mg</b>	4	12.1%
<b>Candesartan 8 mg</b>	1	3.0%
<b>Jumlah</b>	33	100%

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda berdasarkan jenis terapi farmakologi yang digunakan didapatkan responden yang menggunakan terapi amlodipine 5 mg sebanyak 14 orang (42.4%), amlodipine 10 mg sebanyak 14 orang (42.4%), captopril 25 mg sebanyak 4 orang (12.1%) dan candesartan 8 mg sebanyak 1 orang (3.0%).

#### 2) Tekanan Darah

**Tabel. 4 Distribusi Karakteristik Tekanan Darah Sistolik, Diastolik, dan MAP Pre-Post**

Variabel	Mean	Median	Std.Dev	Min	Max
<b>Sistolik Pretest</b>	148.97	151.00	5.763	137.00	158.00
<b>Sistolik Posttest 3</b>	147.03	149.00	5.741	135.00	157.00
<b>Sistolik Posttest 4</b>	142.97	144.00	6.069	130.00	151.00



<b>Sistolik Posttest 5</b>	139.39	140.00	5.825	128.00	149.00
<b>Diastolik Pretest</b>	93.84	94.00	3.001	89.00	99.00
<b>Diastolik Posttest 3</b>	88.81	90.00	4.216	76.00	98.00
<b>Diastolik Posttest 4</b>	85.75	86.00	3.400	80.00	97.30
<b>Diastolik Posttest 5</b>	84.75	85.00	3.419	78.00	90.00
<b>MAP Pretest</b>	112.22	112.00	2.891	107.00	118.66
<b>MAP Posttest 3</b>	108.18	109.00	4.151	96.00	117.60
<b>MAP Posttest 4</b>	104.77	105.60	3.461	97.30	110.60
<b>MAP Posttest 5</b>	102.97	103.00	3.465	96.00	109.00

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas terdapat hasil mean, median, standar deviasi serta minimal tekanan darah yang didapatkan dan maksimal tekanan darah baik sistolik, diastolik, maupun MAP yang didapatkan sebelum dan sesudah pemberian terapi komplementer rebusan daun salam.

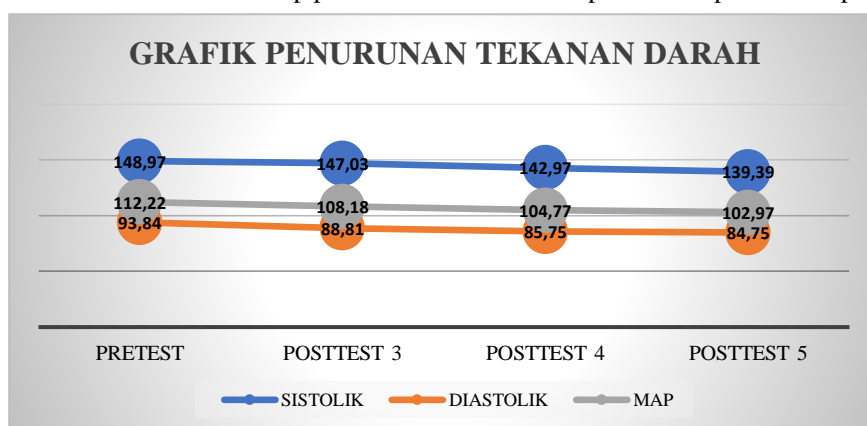
## B. Analisis Bivariat

**Tabel. 5 Hasil tekanan darah Sistolik, Diastolik, dan MAP Sebelum dan Sesudah Menggunakan Paired Sampel T-Test**

	N	T	P Value
<i>Pretest sistolik – Posttest sistolik 3</i>		13,474	0.000
<i>Pretest sistolik – Posttest sistolik 4</i>	33	18.424	0.000
<i>Pretest sistolik – Posttest sistolik 5</i>		20.696	0.000
<i>Pretest diastolik - Posttest diastolik 3</i>		7.303	0.000
<i>Pretest diastolik - Posttest diastolik 4</i>	33	19.038	0.000
<i>Pretest diastolik - Posttest diastolik 5</i>		19.707	0.000
<i>Pretest MAP-Posttest MAP 3</i>		8.763	0.000
<i>Pretest MAP-Posttest MAP 4</i>	33	23.282	0.000
<i>Pretest MAP-Posttest MAP 5</i>		27.371	0.000

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 setelah dilakukan uji sampel paired t-test didapatkan hasil P Value 0.000 < 0.05 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga didapatkan terdapat pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.



**Gambar. 1 Grafik Penurunan Mean Tekanan Darah Sistolik, Diastolik, dan MAP**

Dari grafik diatas terdapat penurunan tekanan darah sistolik, diastolik, dan MAP secara perlahan dari pemberian terapi komplementer rebusan daun salam. Dimana setelah diberikan terapi komplementer rebusan daun salam kepada responden tekanan darah yang paling besar mengalami penurunan ialah tekanan darah sistolik dengan selisih penurunan sebanyak 9.58 mmHg.



## PEMBAHASAN

### 1) Karakteristik Responden

#### a) Usia

Setelah dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda pada bulan Oktober sampai November 2022 diperoleh jumlah responden sebanyak 33 orang dengan usia 66-74 tahun (Elderly) sebanyak 20 orang (60.6%) dan lansia dengan usia 55-65 tahun (Young Old) sebanyak 13 orang (39.4%). lanjut usia cenderung mengalami peningkatan tekanan darah seiring bertambahnya usia dimana terjadi penurunan organ-organ tubuh termasuk sistem kardiovaskuler dimana didalam pembuluh darah terjadi Aterosklerosis (penebalan bilik arteri yang menimbulkan hilangnya elastisitas pembuluh darah), sehingga menyebabkan tekanan darah dapat meningkat (Adam, 2019).

Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin meningkat umur seseorang maka resiko terkena hipertensi sangatlah besar, hal ini terjadi karena pada usia tua arteri besar kehilangan kelenturan dan menjadi kaku sehingga darah yang sempit dari pada biasanya dan mengakibatkan naiknya tekanan darah. Tekanan darah tinggi banyak terjadi pada usia dewasa tengah yaitu diatas 40 tahun (Mifbakhuddin, 2015). Menurut asumsi Peneliti bahwa lanjut usia cenderung mengalami perubahan tekanan darah. Hal ini terjadi akibat tidak mengendalikan pola makan, gaya hidup, kegiatan aktivitas fisik sehari-hari, serta tidak ada kepatuhan lansia mengkonsumsi obat hipertensi dikarenakan tidak adanya dukungan dari keluarga. Dari itu peneliti menyarankan kepada lansia terutama untuk selalu menjaga pola makan, menjaga gaya hidup, mengkonsumsi obat secara teratur, dan disarankan untuk melakukan terapi komplementer.

#### b) Jenis Kelamin

Setelah dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda pada bulan Oktober sampai November 2022 diperoleh bahwa perempuan sebanyak 19 orang (57.6%) sedangkan laki-laki sebanyak 14 orang (42.4%). Dengan data diatas diperoleh bahwa perempuan banyak mengikuti kegiatan posyandu lansia dari pada laki-laki sehingga responden pada penelitian ini mendominasi perempuan. Dalam penelitian ini yang banyak menderita penyakit hipertensi adalah perempuan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penyakit hipertensi yaitu faktor gender, dimana laki-laki cenderung lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan dengan perempuan hal itu dapat terjadi karena adanya dugaan bahwa laki-laki memiliki gaya hidup yang kurang sehat dibandingkan dengan perempuan (Kurniati & Alfaqih, 2022). Namun setelah memasuki masa menopause prevalensi hipertensi pada perempuan lebih tinggi. Bahkan setelah usia 65 tahun, terjadinya hipertensi pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki yang di akibatkan oleh faktor hormonal (Kesehatan, 2018).

Menurut Singalingging, 2011 kebanyakan perempuan akan mengalami peningkatan resiko tekanan darah tinggi atau biasa disebut sebagai hipertensi setelah memasuki menopause. Pada perempuan yang lansia kadar HDL (High Density Lipoprotein) akan mengalami penurunan dan tingginya LDL (Low Density Lipoprotein) yang akan mempengaruhi aterosklerosis yang mengakibatkan perempuan lanjut usia mengalami peningkatan tekanan darah atau tekanan darah tinggi. peneliti berasumsi bahwa baik laki-laki maupun perempuan rentan mengalami perubahan tekanan darah karena pengaruh terhadap hormon estrogen. Pada perempuan yang lansia kadar HDL (High Density Lipoprotein) akan mengalami penurunan dan tingginya LDL (Low Density Lipoprotein) yang akan mempengaruhi aterosklerosis yang mengakibatkan perempuan lanjut usia mengalami peningkatan tekanan darah atau tekanan darah tinggi.

#### c) Distribusi Penggunaan Obat Anti Hipertensi

Setelah dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda pada bulan Oktober sampai November 2022 diperoleh bahwa ada 3 macam jenis obat yang banyak penderita hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda diantaranya amlodipine 5 mg sebanyak 14 orang (42.4%), amlodipine 10 mg sebanyak 14 orang (42.4%), captopril 25 mg sebanyak 4 orang (12.1%) dan candesartan 8 mg sebanyak 1 orang (3.0%). Menurut (Rosyida et al., 2022) amlodipine memiliki kelebihan dibandingkan dengan obat antihipertensi lansia karena efisiensi dalam pemberian satu kali sehari, menurunkan tekanan darah secara perlahan dan absorpsinya sempurna dalam tubuh, terutama bagi usia lanjut. Untuk captopril hanya beberapa yang diberikan karena efek samping yang ditimbulkan yaitu batuk kering sedangkan Candesartan merupakan golongan Angiotensin Receptor Bloker (ARB) kurang disarankan dokter karena juga dapat menimbulkan efek samping batuk kering yang tidak kunjung sembuh pada penggunaan jangka panjang. hal ini disebabkan Angiotensin Receptor Bloker (ARB) tidak seperti Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEI) yang dapat menghambat enzim pengubah angiotensin sehingga tidak terjadi inhibisi degradasi bradikinin dan bradikinin tetap menjadi metabolit inaktif (Sa'idah, 2018).

Peneliti berasumsi bahwa amlodipine di rekomendasikan karena cenderung efektif dalam menurunkan tekanan darah secara perlahan dan absorpsinya sempurna dalam tubuh, terutama bagi usia lanjut dan tidak menimbulkan efek samping batuk kering yang berkepanjangan seperti efek samping

yang diberikan cendasartan dan captopril. Selain itu sediaan obat yang disediakan serta ditanggung BPJS ialah amlodipine. Namun tidak selain untuk mengontrol penyakit tekanan darah tinggi penderita juga dapat mengkonsumsi terapi komplementer seperti rebusan herbal, olahraga yang cukup serta tetap mengkonsumsi obat-obatan farmakologi yang diberikan dokter secara teratur.

## 2) Tekanan Darah

Menurut penelitian Aji dan Sani, 2021 pemberian rebusan daun salam teratur selama 7 hari dengan 2 kali pemberian pada pagi dan sore hari sebelum makan dengan daun salam sebanyak 15 lembar dengan air 750 cc direbus selama 15 menit dan di konsumsi sebanyak 200 cc lebih efektif menurunkan tekanan darah (tekanan darah sistolik turun 10-15 mmHg selama 7 hari pengukuran). Sementara penelitian yang penulis lakukan hanya dilaksanakan selama 5 hari secara teratur dengan 2 kali pemberian masing-masing 100 ml pada pagi dan sore hari dan pengukuran dilakukan secara serial dimana pada hari ketiga sudah didapatkan penurunan tekanan darah sistolik sebanyak 1,94 mmHg, diastolik sebesar 5.03 mmHg serta MAP sebanyak 14.04 mmHg. Sehingga dapat dikatakan pemberian rebusan daun salam ini tetap ada pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tekanan darah serta Mean Arterial Pressure (MAP) pre-post.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa dari 33 responden yang mengalami tekanan darah tinggi semuanya mengalami penurunan tekanan darah sistolik, diastolik serta MAP setelah diberikan air rebusan daun salam. hal ini sejalan dengan penelitian Cholifah dan Puspitasari, 2022 yang mendapatkan bahwa daun salam mengandung flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan yang mampu mencegah terjadinya oksidasi sel dalam tubuh. Kandungan flavonoid pada daun salam dapat digunakan untuk mengontrol hipertensi, menurunkan kadar kolesterol, menurunkan kadar gula darah dan menurunkan kadar asam urat.

Pada senyawa flavonoid bekerja pada ginjal. Senyawa flavonoid dapat menurunkan Systemic Vascular Resistance (SVR) lantaran mengakibatkan vasodilatasi dan mempengaruhi Angiotensin Converting Enzyme (ACE) yang dapat mengganggu terjadinya perubahan Angiotensin I sebagai Angiotensin II. Dampak vasodilatasi dan inhibitor ACE dapat menurunkan tekanan darah. Dengan demikian, daun salam dapat bertindak menjadi penurun tekanan darah (Edi, 2013). Selain itu kandungan yang terkandung pada daun salam ialah minyak atsiri berfungsi sebagai pengharum dan penyedap yang dapat menenangkan pikiran sehingga dapat memberikan efek rileks dan mencegah terjadinya stress (Rosyida et al., 2022). Tannin berfungsi sebagai antioksidan dan dapat mengendurkan otot arteri dengan cara bereaksi dengan protein mukosa dan sel epitel usus sehingga menghambat penyerapan lemak. Serta mengekskresikan cairan empedu sehingga kolesterol yang ada di dalam pembuluh darah keluar bersamaan dengan zat-zat sisa yang sudah tidak di perlukan lagi oleh tubuh (urine) sehingga aliran darah menjadi lancar (Aji & Sani, 2021). Saponin bekerja dengan menstimulasi penurunan kolesterol sehingga membantu mempertahankan kealstisitan pembuluh darah (Asih, 2018).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2013). penelitian tersebut meneliti tentang Pengaruh Rebusan Daun Salam terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi yang melakukan penelitiannya di wilayah kerja UPT Puskesmas Guluk-guluk kecamatan Guluk-guluk didapatkan hasil sebagai berikut diketahui bahwa nilai p value 0.000 atau <0.05 yang berarti Ha diterima atau ada pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah.

Penelitian ini terdapat pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia pada hari ke 3 intervensi, namun tekanan darah dapat turun secara signifikan pada pemberian rebusan daun salam hari ke 5 intervensi. Hasil dari uji statistik pada pemberian terapi komplementer rebusan daun salam didapatkan P Value > 0.05. Namun, pada penelitian ini secara klinisi kurang signifikan pada penurunan tekanan darah sistolik, diastolik, maupun MAP dikarenakan setelah pemberian rebusan daun salam mengalami penurunan secara perlahan pada sistolik, diastolik, dan MAP. Jadi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian diatas terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (42.4%) dan perempuan sebanyak 19 orang (57.6%). Sedangkan berdasarkan usia dari lansia yang berusia yaitu 66-74 tahun (Elderly) sebanyak 20 orang (60.6%), usia 55-65 tahun (Young Old) sebanyak 13 orang (39.4%). Serta berdasarkan distribusi pengobatan farmakologi didapatkan responden yang menggunakan terapi amlodipine 5 mg sebanyak 14 orang (42.4%), amlodipine 10 mg sebanyak 14 orang (42.4%), captopril 25 mg sebanyak 4 orang (12.1%) dan candesartan 8 mg sebanyak 1 orang (3.0%). Jadi Kesimpulan pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh pada pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia

penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda dengan uji statistic menunjukkan nilai sistolik, diastolik dan MAP sebelum dan sesudah perlakuan sebesar P Value= 0.000 <0.05 namun secara perlahan. sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau ada ada pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

## SARAN

Dalam penelitian ini ada beberapa saran-saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat dalam penurunan tekanan darah pada lansia dengan terapi kompelemeter pemberian rebusan daun salam. Disarankan kepada pihak Puskesmas untuk dapat mengedukasi kepada lansia tentang cara pembuatan rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai terapi komplementer atau terapi pendamping untuk menurunkan dan mengontrol tekanan darah menggunakan rebusan daun salam dengan dosis dan waktu yang tepat. Diharapkan penelitian dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode yang baik. Diharapkan pula peneliti selanjutnya mengkaji obat golongan apa yang baik untuk digabungkan dengan rebusan daun salam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agudelo, Battaglioli, T., Diaz Pinera, A., Rodriguez Salva, A., Smekens, T., Achiong Estupinan, F., Carbonell Garcia, I., & Van der Stuyft, P. (2023). Effectiveness of a provider and patient-focused intervention to improve hypertension management and control in the primary health care setting in Cuba: a controlled before-after study. *BMC Primary Care*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12875-022-01959-6>
- Aji, P. T., & Sani, F. N. (2021). Pengaruh Terapi Air Rebusan Daun Salam Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hiperensi di Wilayah Tempurejo Jumapolo Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 14, 50–63.
- Asih, S. W. (2018). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wisma Seruni Upt Pslu Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, September, 169. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1543>
- Cholifah, N., & Indah Puspitasari. (2022). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, XVII(2), 22–26.
- Edi, J. (2013). *Hipertensi Kandas Berkat Herbal* (Y. T (ed.); cetakan I). FMedia (Imprint AgroMedia Pustaka).
- Fitri Tambunan, F., Nurmayni, Rapiq Rahayu, P., Sari, P., & Indah Sari, S. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk kenali Pencegahan dan Penangananya.” In R. A. Harahap (Ed.), *Buku Saku*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Hasnawati S.SKM., M. K. (2021). *Hipertensi* (M. Shofiyun Nahidloh, S.Ag. (ed.); Cetakan I). KBM INDONESIA.
- Hidayat, S., Hasanah, L., & Susantin, D. H. (2013). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Kesehatan*, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Indahsari, Y. N. (2017). Berdamai Dengan Hipertensi. In T. B. Medika (Ed.), *Hipertensi* (Cetakan I, p. 129).
- Kesehatan, D. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. *DEPKES*.
- Kurniati, M. F., & Alfaqih, M. R. (2022). *Terapi Herbal Anti Hipertensi* (Guepedia/Br (ed.); cetakan I). Guepedia.
- Mifbakhuddin, H. dan. (2015). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani. *Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1, 30–37.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (T. E. S. Medika (ed.); II). Salemba Medika.
- Nurtanti dan Sulisyoningsih. (2022). *Efektivitas Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. 11(2), 34–39.
- Rosyida, G., Sari, A. T., Lutfiyah, B. I., Mianing, E. A., Siammita, D. A., Dewantari, E. J., Fikriyah, N. A., Astawa, I. W. G. B., Idris, A. I., Ramadhan, A. P. P., Suparta, G. A. D., & Pristianty, L. (2022). Profil Pengelolaan Terapi Hipertensi oleh Pasien Lansia di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.20473/jfk.v9i1.24085>
- Sa'idah, D. (2018). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr . Soegiri Lamongan. *Kesehatan*, 1–154.
- Singalingging, G. (2011). Karakteristik Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Herna Medan. *Kesehatan*, 1–6.

## SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Saya yang bertanda tandangan dibawah ini :

Nama : Ns. Ulfatul Muflihah, M.N.S  
NIDN : 1118039302  
Nama : Indra Ayu Nur Kholifah  
NIM : 1911102411091  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda" telah submit pada jurnal kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang pada tahun 2024

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Samarinda, 24 Januari 2024

Mahasiswa/i

Dosen Pembimbing



Indra Ayu Nur Kholifah  
NIM. 1911102411091



Ns. Ulfatul Muflihah, M.N.S  
NIDN. 1118039302